

**FAKTOR-FAKTOR PENETAPAN HARGA JUAL CENGKEH  
DI DESA KOMBA KECAMATAN LAROMPONG**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**FAKTOR-FAKTOR PENETAPAN HARGA JUAL CENGKEH  
DI DESA KOMBA KECAMATAN LAROMPONG**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (S.E) Program Studi Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh,

**IRFAN NAHAR  
NIM 14.16.4.0154**

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Fasiha, M.EI.
2. Zainuddin, SE., M.Ak.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irfan Nahar**

Nim : 14.16.40154

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 07 maret 2019

Yang membuat pernyataan,



**Irfan nahar**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Penetapan Harga Jual Cengkeh di Desa Komba Kecamatan Larompong”** yang ditulis oleh **Irfan Nahar**, dengan NIM **14 16 4 0154** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari Rabu **29 Januari 2019 M** bertepatan dengan **22 Jumadil Awal 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 07 Maret 2019 M  
30 Jumadil Akhirah 1440 H

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Ilham, S.Ag, MA.	Penguji I	(.....)
4. Hendra Syafri, M.M.	Penguji II	(.....)
5. Dr. Fasiha, M.El.	Pembimbing I	(.....)
6. Zainuddin S.,SE.,M.Ak.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Ramlah M, M.M.**  
NIP 196102081994032001



Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

**Ilham, S.Ag, MA.**  
NIP 197310112003121003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, Januari 2019

Perihal : Skripsi  
Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : IRFAN NAHAR

Nim : 14.16.4.0154

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : "Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di Desa Komba Kecamatan Larompong".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Fasifa, M.EI  
NIP. 19810213 200604 2 002

  
Zainuddin S., SE., M.Ak  
Nip.197710182006041001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Januari 2019

Perihal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di -

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IRFAN NAHAR

Nim : 14.16.4.0154

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

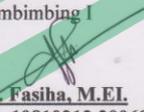
Judul : **"Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di  
Desa Komba Kecamatan Larompong"**.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

  
**Dr. Fasiha, M.El.**  
NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Januari 2019

Perihal : Skripsi

Lampiran :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di -

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IRFAN NAHAR

Nim : 14.16.4.0154

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“ Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di  
Desa Komba Kecamatan Larompong”**.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II

  
Zainuddin S., SE., M.Ak  
NIP.197710182006041001

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di Desa  
Komba Kecamatan Larompong**"

yang ditulis oleh:

Nama : IRFAN NAHAR  
Nim : 14.16.4.0154  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Januari 2019

Penguji I

Ilham, S.Ag., M.A  
NIP.197310112003121003

Penguji II

Hendra Safri, SE., M.M  
NIP.198610202015031001

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, Januari 2019

Perihal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di -

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IRFAN NAHAR

Nim : 14.16.4.0154

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **"Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di  
Desa Komba Kecamatan Larompong"**.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Penguji I

Ilham, S.Ag.,M.A  
NIP.197310112003121003

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, Januari 2019

Perihal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di -

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IRFAN NAHAR

Nim : 14.16.4.0154

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : “ **Faktor-Faktor Penetapan Harga jual Cengkeh Di Desa Komba Kecamatan Larompong**”.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr.Wb*

Penguji II

  
**Hendra Safri, SE.,M.M**  
**NIP.198610202015031001**

## ABSTRAK

**Irfan Nahar** 2019 : *Faktor-Faktor Penetapan Harga Jual Cengkeh Di Desa Komba Kecamatan Larompong*. Pembimbing I Dr. Fasiha, M.EI. pembimbing II Zainuddin S., SE., M.Ak.

---

### **Kata Kunci: Harga ( pasar, produksi,kualitas dan jarak)**

Desa komba adalah salah satu wilayah di Kecamatan Larompong yang sebagian besar penduduknya bergantung pada tanaman cengkeh. Salah satu tanaman perkebunan yang sebagian besar merupakan perkebunan rakyat. Tanaman cengkeh menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar pada masyarakat Komba,

Penelitian ini membahas tentang penetapan harga jual cengkeh di desa komba kecamatan Larompong. Permasalahan penelitian ini merujuk pada penetapan harga jual cengkeh apakah pasar, produksi kualitas dan jarak memiliki pengaruh terhadap harga dan faktor manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan. Penetapan harga jual cengkeh di desa komba kecamatan Larompong dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pasar, produksi, kualitas, dan jarak.

Berdasarkan pengujian terhadap 30 responden, terbukti dari hasil perhitungan secara simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,805 sedangkan  $F_{tabel}$  2,74 yang berarti ada pengaruh secara bersama-sama Variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hasil uji parsial diperoleh untuk pasar  $t_{hitung}$  (0,335) <  $t_{tabel}$  (2,073), produksi  $t_{hitung}$  (-0,755) <  $t_{tabel}$  (2,073), kualitas  $t_{hitung}$  (2,803) >  $t_{tabel}$  (2,073), dan jarak  $t_{hitung}$  (0,992) <  $t_{tabel}$  (2,073) yang berarti secara parsial Kualitas dinyatakan signifikan dan pasar produksi dan jarak dinyatakan tdk signifikan. persentase sumbangan pengaruh variabel pasar, produksi, kualitas dan jarak terhadap penentuan harga sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penetapan Harga Jual Cengkeh Di Desa Komba Kecamatan Larompong” dengan baik. Banyak kpihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol., M.Ag, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Wakil Rektor I Dr. Rustan S.,M.Hum, wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., M.M., dan wakil rektor III Dr. Hasbi,M.Ag, yang telah bekerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsi berbagai disiplin ilmu khususnya di bidang pendidikan ekonomi syariah.
3. Ketua Prodi Ekonomi Islam (EI), Ilham, S.Ag., M.A., serta seluruh staf, dosen Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, Dr. Takdir, SH., MH selaku wakil dekan I, Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag selaku wakil dekan II, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag selaku wakil dekan II yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

4. Pembimbing I Dr.Fasiha, M.EI. dan Pembimbing II Zainuddin S.,SE.,M.Ak. telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan kripsi ini.
5. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Komba beserta staf-stafnya yang telah memberikan data-data mengenai tempat penelitian kripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan sumbangsih berupa pinjaman buku kepada penulis, mulai dari tahap perkuliahan sampai kepada penulisan kripsi.
7. Kepada para masyarakat Desa Komba yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya atas cinta dan kasih sayangnya serta doa, didikan, dukungan, dan segala yang telah diberikan yang tidak ternilai harganya, ayahanda Nabu Tangka dan ibunda Hardiana yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan kripsi ini.
9. Terkhusus buat senior saya kakanda Muhammad Imron, SE. dan segenap sahabat-sahabat serta teman-teman kos yang selalu memberikan dorongan dan masukan kepada Penulis serta semua yang telah turut andil dalam penyelesaian kripsi ini.

Semoga Allah swt melimpahkan anugerah cinta-Nya pada kita semua sehingga kita memiliki hati yang senantiasa bersih, lapang dan dipenuhi oleh aura cinta-Nya yang murni. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan kripsi ini masih banyak terdapat kekurangan disebabkan keterbatasan dan pengetahuan penulis, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis

harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi Agama,  
Bangsa, dan Negara.

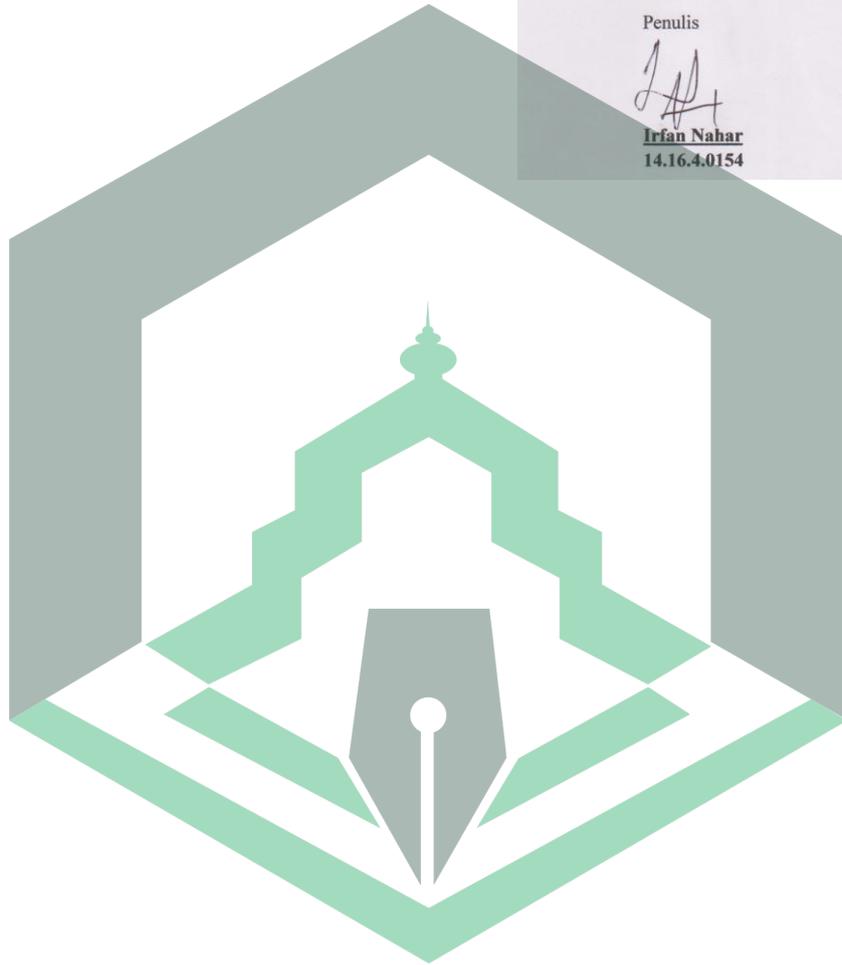
Amin YaRabbal 'Alamin.

Palopo, 17 Januari 2019

Penulis



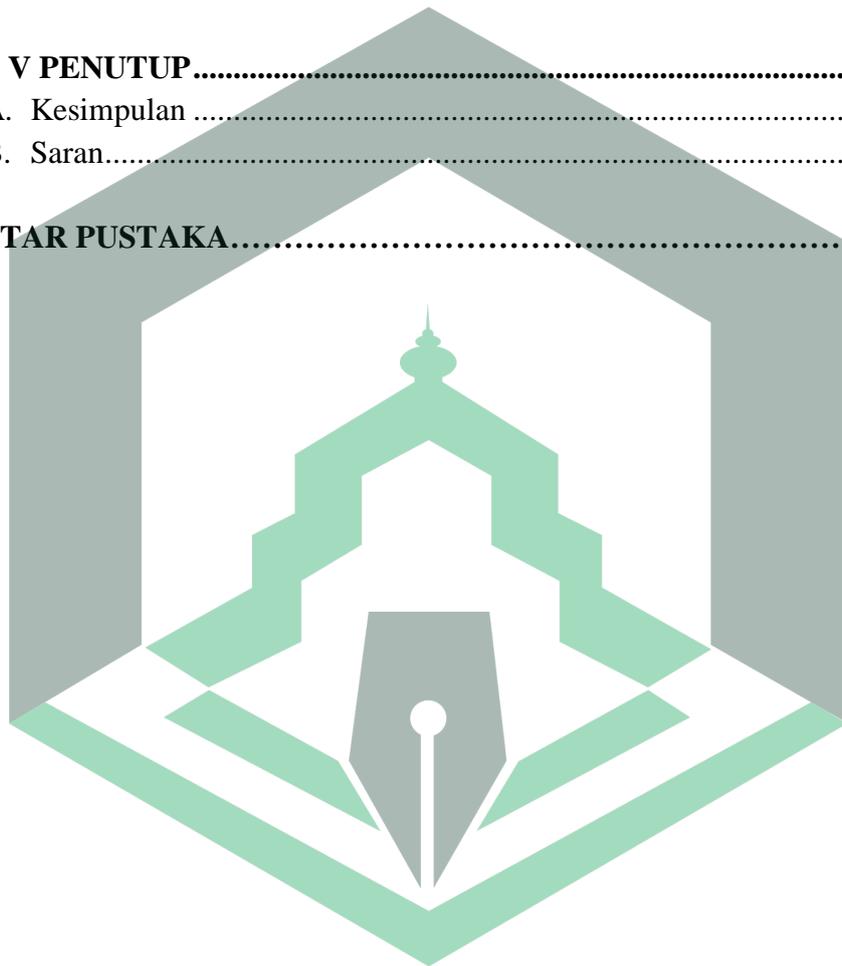
**Irfan Nahar**  
14.16.4.0154



## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis.....	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Kajian Pustaka.....	13
1. Harga.....	13
2. Pasar.....	16
3. Produksi.....	24
4. Kualitas.....	27
5. Jarak.....	29
6. Perilaku konsumen.....	30
7. Keputusan pembeli.....	30
C. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Sumber Data.....	37
E. Instrument penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan data.....	39
G. Teknik analisis data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	44
1. Sejarah desa komba.....	44

2. Sumber daya alam .....	44
3. Sumber daya manusia .....	46
4. Keadaan social ekonomi .....	46
5. Keadaan social pendidikan.....	47
B. Pembahasan hasil penelitian .....	48
1. Karakteristik responden .....	48
2. Analisis dan Pembahasan Deskriptif variabel.....	49
C. Analisis Data .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>



## DAPTAR TABEL

Tabel 4.1	Sumber Daya Alam	46
Tabel 4.2	Keadaan Sosial Ekonomi	47
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.5	Variabel Pasar	50
Tabel 4.6	Variabel Produksi	51
Tabel 4.7	Variabel Kualitas	52
Tabel 4.8	Variabel Jarak	54
Tabel 4.9	Variabel Harga	52
Tabel 4.10	Coefficients Variabel Pasar	54
Tabel 4.11	Coefficients Variabel Produksi	55
Tabel 4.12	Coefficient Variabel Kualitas	56
Tabel 4.13	Coefficients Variabel Jarak	57
Tabel 4.14	Coefficients Variabel Harga	58.....
Tabel 4.15	Reliability Statistics	59

Tabel 4.16 Anova

61

Tabel 4.17 Coefficients

62

Tabel 4.18 Model Summary

64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Cengkeh merupakan komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan berpeluang untuk dikembangkan dalam rangka memperbesar pendapatan negara dan meningkatkan pendapatan petani. Komoditi ini banyak digunakan di bidang industri sebagai bahan pembuatan rokok kretek sedangkan minyak cengkeh kering digunakan sebagai bahan baku industry farmasi, penyedap masakan dan wewangian.<sup>1</sup>

Cengkeh juga merupakan tanaman rempah yang termasuk dalam komoditas sektor perkebunan yang mempunyai peranan cukup penting , antara lain sebagai penyumbang pendapatan petani dan sebagai sarana untuk pemerataan wilayah pembangunan serta turut dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L) Merr & Perry), adalah tangkai bunga kering beraroma dari keluarga pohon myrtaceae. Cengkeh adalah tanaman asli Indonesia, banyak di gunakan sebagai bumbu masakan pedas di Negara-negara Eropa, dan sebagai bahan utama rokok kretek khas Indonesia (kepulauan banda) dan Madagaskar. selain itu di budidayakan di Zanzibar, India, dan Sri Lanka<sup>2</sup>

Kecamatan Larompong merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya bergantung dari sektor pertanian, daerah ini juga merupakan daerah

---

<sup>1</sup> Danarti, *Budidaya Dan Penanganan Pasca Panen Cengkeh*. Penerbit Swadaya Jakarta. 1993

<sup>2</sup> <http://www.cengkehindonesia.com/produksi-cengkeh-indonesia>.

penghasil produk-produk pertanian yaitu tanaman hortikultura, tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Salah satu tanaman perkebunan yang dihasilkan di daerah ini adalah tanaman cengkeh. Desa komba adalah salah satu wilayah di Kecamatan Larompong yang sebagian besar penduduknya bergantung pada tanaman cengkeh. Salah satu tanaman perkebunan yang sebagian besar merupakan perkebunan rakyat.

Usaha bertani cengkeh yang ada di Desa komba Kecamatan Larompong merupakan salah satu jenis pertanian yang banyak dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dikatakan banyak dikembangkan karena hampir rata-rata penduduk yang ada di Desa komba ini khususnya yang ada di kecamatan Larompong mayoritas masyarakatnya adalah petani cengkeh. Hal ini juga dapat dilihat dari perkebunan rakyat yang mayoritas adalah perkebunan cengkeh dan pembukaan lahan-lahan baru oleh warga yang nantinya akan ditanami cengkeh.

Tanaman cengkeh menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar pada masyarakat Komba, hal itu dikarenakan dari harga jual cengkeh, terhitung sejak tahun 2014 hingga tahun ini harga cengkeh basah perkilonya mencapai Rp 45 ribu dan harga cengkeh kering mencapai Rp 100 ribu.<sup>3</sup>

Saat ini harga cengkeh kering relatif stabil dan tinggi berada di harga Rp 100 ribu perkilogramnya dan itu masih bisa naik atau bisa saja turun semua itu tergantung dari kebijakan pembeli cengkeh di daerah tertentu. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga cengkeh salah satunya

---

<sup>3</sup> Puthut EA dkk, *Ekspedisi Cengkeh*, (Makassar: Inninawa dan Layan nusa, 2013), h. 89.

kondisi pasar, apabila permintaan cengkeh kering di pasaran meningkat maka harganya juga akan naik dan apabila permintaan cengkeh kering di pasaran menurun maka harganya pula akan turun, sesuai dengan hukum pasar. Apabila elastisitas dari sebuah barang tinggi, kita mengatakan bahwa barang itu memiliki permintaan “elastis”, yang berarti bahwa kuantitas yang diminta sangat peka terhadap perubahan-perubahan harga. Apabila elastisitas dari sebuah barang rendah, maka di sebut sebagai “ inelastis” yang berarti bahwa kuantitas yang diminta kurang peka terhadap perubahan-perubahan harga.<sup>4</sup>

Selain kondisi pasar, faktor lain yang diperhitungkan pembeli dalam menetapkan harga yaitu hasil produksi cengkeh permusimnya. Dari hasil observasi lapangan, apabila hasil panen cengkeh melimpah, pembeli akan menawarnya dengan harga yang cukup murah dan apabila hasil panen cengkeh kurang, pembeli bisa menawarnya dengan harga yang tinggi. Keputusan pembelian didefinisikan sebagai suatu tindakan memilih dari dua atau lebih pilihan alternatif. Keputusan memilih oleh seorang konsumen terhadap suatu produk diawali dari kesadaran pembeli akan adanya masalah kebutuhan. Konsumen menyadari bahwa terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkan. Hal ini mengakibatkan konsumen aktif mencari informasi lebih banyak untuk mengetahui produk yang diminatinya. Setelah memperoleh informasi dan melakukan evaluasi, seorang konsumen akan memutuskan untuk memilih suatu produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Sebelum keputusan tersebut diambil, seseorang akan dihadapkan

---

<sup>4</sup> Saadah siti, *Ilmu mikro ekonomi*, (jakarta; PT. Media Global Edukasi, 2003), h. 76

pada suatu proses pengambilan keputusan yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi dan pemilihan produk.<sup>5</sup>

Harga cengkeh di kawasan luwu tahun ini mengalami penurunan dari harga sebelumnya dikisaran harga Rp 100.000 perkilogram menjadi Rp 90.000. Sedangkan di kecamatan larompong khususnya pengepul dan pembeli yang ada di Desa Komba menawarkan harga cengkeh dikisaran harga Rp 85.000 – Rp 90.000 tergantung dari kualitas cengkeh tersebut. Kualitas cengkeh itu sendiri ditetapkan agar dapat menjaga mutu dari kualitas biji agar tetap sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar.

Kadar air atau tingkat kekeringan ternyata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga utamanya hasil pertanian dan perkebunan, seperti cengkeh sangat ditentukan oleh tingkat kadar air ini. Dari hasil survei salah satu pembeli cengkeh di kecamatan larompong mengatakan tidak sedikit produk yang harganya menjadi turun dari harga pasar, disebabkan kualitas kadar air yang tidak sesuai standar, terkadang petani datang menjual produknya yang belum terlalu kering, sehingga pembeli membelinya dengan harga yang sedikit murah.

Masyarakat Kecamatan Larompong yang memiliki hasil produksi cengkeh yang melimpah itu terdapat di daerah pelosok desa. Jarak yang sangat jauh dari perkotaan yang mempengaruhi rendahnya harga jual cengkeh serta jalan yang susah untuk di lewati oleh kendaraan roda empat. Lokasi Kecamatan Larompong yang sangat luas merupakan salah satu kendala masyarakat menjual

---

<sup>5</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran, edisi kedua, cetakan kedelapan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2008), h. 322

hasil produksi cengkehnya keperkotaan dikarenakan jaraknya yang terlalu jauh dan kondisi jalan yang tidak bagus. Dengan adanya pembeli cengkeh yang masuk dipelosok-pelosok desa memudahkan masyarakat menjual hasil panen cengkehnya meskipun dengan harga yang lebih rendah dibanding dengan harga pasaran.

Proses penjualan cengkeh pada umumnya parah petani menantikan harga jual meningkat agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelumnya, apabila harga menurun petani cengkeh akan merugi. Ketika hal itu terjadi biasanya masyarakat akan menunggu sampai harga kembali naik.

. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-furqaan/25 : 20

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لِيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي

الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

*Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha Melihat.<sup>6</sup>*

Tingkat pertumbuhan atau perkembangan usaha bertani cengkeh yang berada di kecamatan larompong sangat melonjak yang dulunya hanya sebagian orang yang memiliki lahan cengkeh yaitu sekitar 30% dari masyarakat kecamatan larompong sekarang sudah mencapai 80%. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang mulai sadar akan fungsi dari tanaman cengkeh yang berpotensi menambah volume pendapatan rumah tangga mereka, bukan hanya harga buahnya yang

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan*

mahal tapi juga unsur lain dari cengkeh yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat untuk dijual seperti daun dan batangnya. Dari hal tersebut memotivasi masyarakat yang ingin berminat melakukan sebuah usaha bertani cengkeh dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Harga yang tinggi
2. Proses pembudidayaan yang mudah
3. Proses penjualan mudah
4. Banyak permintaan pasar.

Setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. Meski demikian, baik menurun ataupun meningkatnya volume penjualan yang dihadapi harus dapat segera diatasi, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan sesuai harapan. Volume penjualan yang mengalami penurunan dapat disebabkan oleh musim, harga yang tidak menentu yang kadang tinggi dan kadang rendah, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “FAKTOR FAKTOR PENETAPAN HARGA JUAL CENGKEH DI DESA KOMBA KECAMATAN LAROMPONG”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan larompong?

2. Apakah produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan larompong?
3. Apakah kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan larompong?
4. Apakah jarak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan larompong?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karna hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>7</sup>

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus di uji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membuat Hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : pasar, produksi, kualitas dan jarak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penetapan harga jual cengkeh.

---

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet,II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h 65

<sup>8</sup> Azizah Nurfitriana, *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Penjualan Terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makassar*, (UNHAS, Makassar. 2013), h. 20.

2.  $H_0$  : pasar, produksi, kualitas dan jarak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penetapan harga jual cengkeh.

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pasar dalam penetapan harga jual cengkeh di Desa komba kecamatan larompong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produksi dalam penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan Larompong.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas dalam penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan Larompong.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jarak dalam penetapan harga jual cengkeh di Desa Komba Kecamatan Larompong.

#### ***E. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sarana dan media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bahan literature untuk wacana baru bagi dunia Akademis.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani cengkeh dalam menjual hasil panennya.
3. Sebagai bahan masukan kepada peneliti selanjutnya dan merupakan bahan rujukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan penetapan harga dan produktivitas cengkeh.
4. Untuk memperkaya Khasanah penelitian yang ada serta digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

## ***F. Definisi Operasional Variabel***

### **1. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.<sup>9</sup> Definisi Operasional variabel sangat penting untuk menghindari adanya salah penafsiran memahami penelitian.

#### **a) Harga**

Harga merupakan alat yang nantinya dijadikan proses pertukaran terhadap suatu barang atau jasa oleh konsumen.

#### **b) Pasar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi pasar adalah penjual yang ingin menukarkan barang/jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang dan atau jasa. Menurut Damsar istilah pasar dalam kajian sosiologi ekonomi diartikan sebagai salah satu lembaga paling penting dalam institusi ekonomi yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, berfungsinya pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang.

#### **c) Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa

---

<sup>9</sup> Mohamad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1983), h. 152.

mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

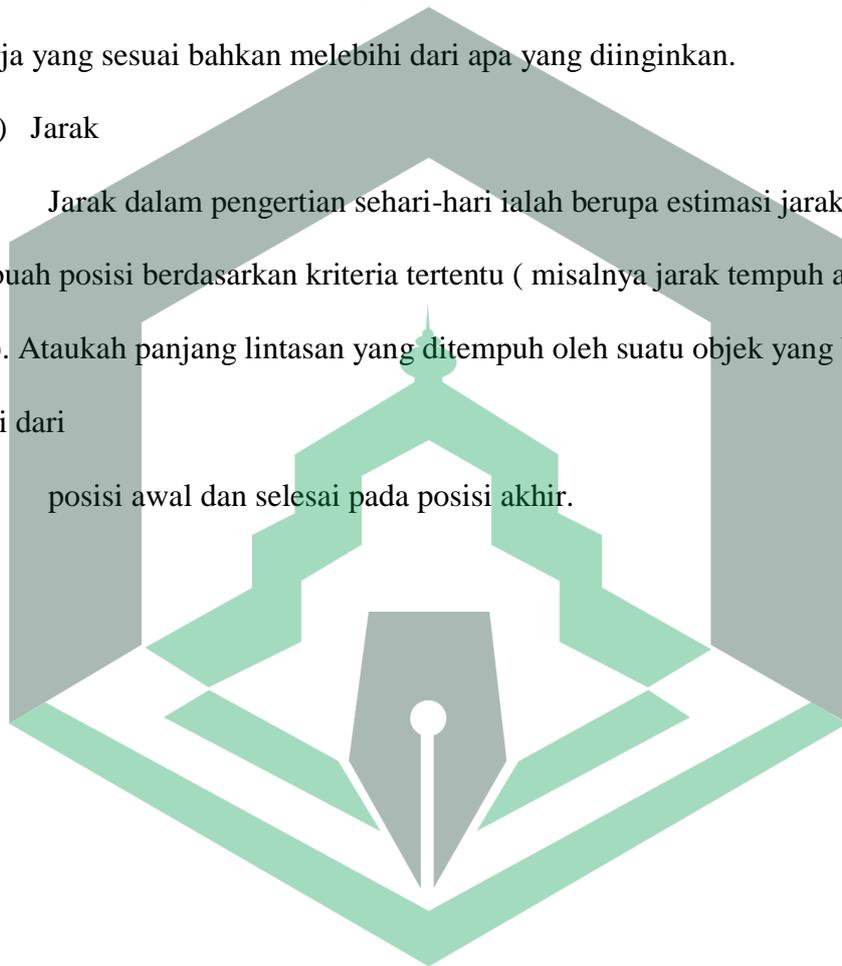
d) Kualitas

Kualitas adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan.

e) Jarak

Jarak dalam pengertian sehari-hari ialah berupa estimasi jarak fisik dari dua buah posisi berdasarkan kriteria tertentu ( misalnya jarak tempuh antara kota-  
desa). Ataukah panjang lintasan yang ditempuh oleh suatu objek yang bergerak, mulai dari

posisi awal dan selesai pada posisi akhir.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran. Isi rencana analisis data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap di olah.

#### B. *Waktu dan lokasi penelitian*

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan terhitung sejak 1 november 2018 s/d 1 31 desember 2018.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Komba kecamatan Larompong. Dengan alasan karena daerah inilah banyak masyarakat berprofesi sebagai petani cengkeh dan menjadi pusat jual beli komoditi hasil Bumi

#### C. *Populasi dan Sampel*

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>10</sup> populasi dalam penelitian ini

adalah semua petani cengkeh didesa komba kecamatan larompong kabupaten luwu.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (PT.Rineka Cipta, Jakarta: 2002), h. 107

Dari populasi ini petani cengkeh yang berada di desa komba sebanyak 150 orang.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto ”penentuan pengambilan sampel adalah sebagai berikut. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilakukan dari waktu, tenaga dan dana.<sup>11</sup>

Pelaksanaan pengambilan sampel secara *purposive* ini antara lain sebagai berikut. Mula-mula peneliti mengidentifikasi karakteristik populasi, misalnya dengan mengadakan studi pendahuluan dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri. Kriteria sampel adalah petani cengkeh di Desa komba kecamatan larompong kabupaten Luwu sebanyak 150 orang.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane.<sup>12</sup>

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran populasi

---

<sup>11</sup>Www.konsistensi.com> lama > Metodologi, (Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017).

<sup>12</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64.

d : Presisi yang ditetapkan (20%)

Berdasarkan rumus diatas, batas kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 20% (presisi). Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{150 \cdot (20\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150 \cdot (0,04) + 1}$$

$$n = \frac{150}{5}$$

$$n = 30 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel yang akan diteliti sebanyak 30 responden.

#### ***D. Sumber Data***

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang diperoleh peneliti didapat dari kuesioner tentang pendidikan dan latihan, keterampilan, dan kinerja yang telah diisi oleh responden.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang sangat mendukung penelitian.

- 1) Pencatatan penelitian dengan mencatat dari laporan-laporan yang ada di lokasi penelitian, struktur organisasi, sejarah berdirinya.

- 2) Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.

### ***E. Instrumen penelitian***

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat ukur yang digunakan adalah angket yang secara langsung diberikan kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berubah pertanyaan dan pernyataan.

Angket ini berupa pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 30 pernyataan dengan masing-masing terdiri 5 alternatif jawaban yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk Jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Cukup Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian yang dilakukan dengan secara langsung pada obyeknya, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara lain. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi.

- a. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
- b. Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik statistik data yang deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
- b. Teknik analisis regresi linear berganda yakni suatu model analisis jalur untuk menguji pengaruh antara pasar ( $X_1$ ), produksi( $X_2$ ) kualitas( $X_3$ ), jarak( $X_4$ )

Regresi menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$X_1$  = pasar

$X_2$  = produksi

$X_3$  = kualitas

$X_4$  = jarak

$e$  = Faktor Gangguan / Kesalahan.

### c. Uji Validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kesahihan dari suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Dari uji validitas yang dilakukan dengan program SPSS versi 20 yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Corrected Item Correlation* dari masing-masing variabel variabel > dari nilai r tabel sebesar demikian dinyatakan valid dan dimasukkan kedalam pengujian penelitian sesungguhnya. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah : suatu alat untuk dikatakan valid apa nilai nilai korelasi (Rhitung) lebih besar dari nilai Rtabel. Validitas juga dapat dilihat dari nilai p-value pengambilan keputusannya adalah:

Jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,361) maka dikatakan valid

Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,361) maka dikatakan valid.

### d. Uji realibilitas

suatu penelitian itu dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Realibilitas

instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuesioner dilakukan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentuan jika nilai dari cronbach alpha yang diperoleh dari masing-masing variabel  $>$  dari nilai r tabel.

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

#### 1. Uji F ( Uji signifikan secara simultan )

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (pasar, produksi, kualitas, dan jarak) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (harga) dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha=5\%$ ).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (Simultan) dalam Analisis Regresi berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

- a) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output spss :

- a) Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

## 2. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%. Selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

Cara pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika probalitas/signifikan  $> 0,05$  Ho diterima
- b) Jika probalitas/signifikan  $< 0,05$  Ho ditolak

Atau dengan melihat tabel t :

- a)  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti Ho diterima dan Ha ditolak
- b)  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti Ha diterima dan Ho ditolak

Untuk menghitung t-tabel digunakan ketentuan  $df = n - k - 1$  pada level og signifikan (a) sebesar 5% kesalahan (tingkat kesalahan 5% atau ) 0,05 ) atau taraf keyakinan 95% atau 0,95, jadi tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel itu tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

##### 1. Sejarah Desa Komba

Desa Komba Kecamatan Larompong merupakan salah satu desa yang tergolong memiliki luas wilayah yang cukup luas, sehingga 25 tahun terakhir mengalami 2 kali pemekaran desa, yang pertama pada tahun 1975, dimekarkan desa yang pertama pada tahun 1975, dimekarkan menjadi desa Binturu, kemudian pada tahun 2008 kembali mengalami pemekaran baru dengan membentuk desa baru yaitu Desa Komba Selatan, pemekaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>13</sup>

Desa Komba adalah desa pertanian dan perkebunan yang menjadi desa penghasil cengkeh, merica dan buah-buahan yang dapat diperhitungkan di Kabupaten Luwu. dan di Desa Komba juga menjadi pusat perdagangan komoditi hasil bumi.

##### 2. Sumber Daya Alam

Desa Komba merupakan salah satu desa di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki luas wilayah 18,5 km<sup>2</sup>. Secara geografis Desa Komba berbatasan dengan wilayah sebagai berikut;

---

<sup>13</sup> RPJMDes, 2007

- a. Sebelah utara, berbatasan dengan kelurahan larompong dan desa lumaring sesuai dengan peraturan daerah kabupaten luwu
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan teluk bone
- c. Sebelah selatan, berbatasan dengan desa komba selatan dan desa buntu pasik
- d. Sebelah barat, berbatasan dengan desa binturu dan desa rante alang.

Secara administrasi, wilayah desa komba terdiri dari tujuh dusun, yaitu dusun Muhatjrin, dusun komba, dusun Ballakajang, dusun garampa, dusun rambatikala, dusun sikukuh, dan dusun boki.

Secara umum tipologi Desa komba terdiri dari 30% persawahan, 60% perkebunan, 3% nelayan, dan 7% pertambangan/galian.

Topografis desa komba secara umum termasuk daerah pesisir pantai, dataran rendah, dan daerah perbukitan. Berdasarkan ketinggian wilayah desa komba diklarifikasikan ke dataran rendah (0-100 mdpl).

Dari kondisi alam diatas, dapat diidentifikasi sumber daya alam yang dimiliki desa komba merupakan salah satu potensi pembangunan dan pengembangan desa.

**Tabel 4.1**

NO	Uruian sumber Daya alam	satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1	Materi batu kali dan krikil	M <sup>2</sup>	200	300	400	400	500
2	Pasir urug	M <sup>2</sup>	65	70	70	80	100
3	Lahan tegalan	Ha					
4	Lahan hutan	Ha	1	1	1	1	1
5	Sungai	Ha	18	18	20	20	23
6	Tanaman perkebunan cengkeh, lada, kopi,dll	Ha	350	380	380	380	40
7	Air terjun	Buah					

### 3. Sumber daya manusia

Jumlah penduduk desa komba berdasarkan rofil desa 201 sebanyak 2.623 jiwa yang terdiri dari 1.357 laki-laki dan 1.266 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk adalah pertanian dan perkebunan.<sup>14</sup>

### 4. Keadaan Sosial Ekonomi

Pemenuhan kebutuhan masyarakat sering sekali diidentifikasi dengan penghasilan yang diperoleh sebagai tolak kesejateraan warga, sebgai desa perkebunan dengan ditunjang lahan perkebunan yang cukup luas, maka sebahagian besar mata pencaharian masyarakat desa komba adalah bertani.

<sup>14</sup> RPJMDes, 2018

**Tabel 4.2**

No	jenis pekerjaan	Jumlah
1	Jasa	2 jiwa
2	Nelayan	
3	karyawan	50 jiwa
4	TNI/Polri	10 jiwa
5	Swasta	50 jiwa
6	Pedagang	50 jiwa
7	Petani	563 jiwa
8	Tukang	50 jiwa
9	Buruh Tani	20 jiwa
10	Peternak	50 jiwa
11	Penggguran	35 jiwa

Sumber; Rancangan Kerja Pembangunan Desa Komba

#### 5. Keadaan Sosial Pendidikan

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, maka pemerintah senantiasa memperhatikan pendidikan, karena pendidikan merupakan pondasi dan hal yang penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan kita dapat melihat dan menialai tingkat kecerdasan masyarakat. Untuk menunjang meratanya pendidikan di Desa Komba maka didirikanlah lembaga pendidikan sebagai instrumen penunjang untuk meningkatkan pendidikan masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan beberapa petani dan pembeli cengkeh saya mendapat beberapa informasi.

- a. Tanaman cengkeh sudah dapat berbuah di usia 3-5 tahun

- b. Kebun yang menjadi tempat sumber kehidupan mereka adalah warisan dari orang tua mereka
- c. Beberapa penduduk di daerah tersebut memulai bertani cengkeh dengan modal tenaga, dan sistem bagi hasil.
- d. Kegiatan bertani cengkeh telah turun temurun dilakukan di daerah tersebut
- e. Masyarakat selalu mengharapkan harga cengkeh tetap stabil

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JenisKelamin	Jumlah	Persentase
Pria	28	93,3%
Wanita	2	6,66%
Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari table 4.4 tersebut diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari pria dan wanita. Responden yang berjenis

kelamin pria berjumlah 28 orang (93,3%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 2 orang (6,66%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.4**

**Karakteristik responden berdasarkan usia**

Usia	Jumlah	Persentase
20-30	12	40%
30-35	9	30%
>35	9	30%
Total	30	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.5 dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia 20-30 tahun berjumlah 12 orang (40%), yang berusia 30-35 tahun berjumlah 9 orang (30%). Dan yang berusia >35 tahun berjumlah 9 orang (30%). Dengan demikian mayoritas responden yaitu berusia 20-35 tahun yang berjumlah 12 orang atau (40%).

2. Analisis dan pembahasan deskriptif variabel

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari angket berupa jawaban masyarakat yang berprofesi sebagai petani di desa komba terhadap variabel Pasar ( $X_1$ ), Kualitas ( $X_2$ ), Produksi ( $X_3$ ), Jarak ( $X_4$ ), dan Harga ( $Y_5$ ).

Dalam angket responden diberikan pertanyaan mengenai sikap mereka terhadap item-item pertanyaan tersebut yang sudah disediakan alternatif jawaban dengan kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (KTS). Item pertanyaan ini merupakan tanggapan/sikap responden terhadap hal-hal yang ada dalam item pertanyaan berdasarkan apa yang mereka alami.

a. Tanggapan responden terhadap variabel Pasar(X1)

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pasar (X1)**

No	pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	13 (43%)	14 (46%)	3 (10%)	-	-	30 (100%)
2	X1.2	2 (7%)	17 (57%)	11 (36%)	-	-	30 (100%)
3	X1.3	17 (57%)	8 (27%)	5 (16%)	-	-	30 (100%)
4	X1.4	13 (43%)	10 (33%)	5 (17%)	2 (7%)	-	30 (100%)
5	X1.5	8 (27%)	14 (46%)	8 (27%)	-	-	30 (100%)

b. Tanggapan responden mengenai variabel produksi (X2)

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Prduksi (X1)**

No	pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2.1	8 (27%)	16 (53%)	3 (10%)	-	-	30 (100%)
2	X2.2	11	16	3	-	-	30

		(37%)	(53%)	(10%)			(100%)
3	X2.3	18 (59%)	8 (27%)	2 (7%)	2 (7%)	-	30 (100%)
4	X2.4	4 (13%)	22 (74%)	4 (13%)		-	30 (100%)
5	X2.5	8 (27%)	14 (46%)	8 (27%)		-	30 (100%)

c. Tanggapan responden terhadap variabel kualitas (X3)

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kualitas (X3)**

No	pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3.1	9 (30%)	10 (33%)	11 (37%)	-	-	30 (100%)
2	X3.2	6 (20%)	15 (50%)	6 (20%)	3 (10%)	-	30 (100%)
3	X3.3	16 (53%)	8 (27%)	6 (20%)	-	-	30 (100%)
4	X3.4	13 (43%)	17 (57%)	-	-	-	30 (100%)
5	X3.5	6 (20%)	18 (60%)	6 (20%)	-	-	30 (100%)

d. Tanggapan responden terhadap variabel Jarak (X4)

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Jarak (X4)**

No	pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	X4.1	6 (20%)	8 (27%)	16 (53%)	-	-	30 (100%)
2	X4.2	14 (47%)	13 (43%)	3 (10%)	-	-	30 (100%)
3	X4.3	2 (7%)	7 (23%)	9 (30%)	2 (7%)	-	30 (100%)
4	X4.4	22 (74%)	4 (13%)	4 (13%)	-	-	30 (100%)

5	X4.5	15 (50%)	7 (23%)	8 (27%)	-	-	30 (100%)
---	------	-------------	------------	------------	---	---	--------------

e. Tanggapan responden terhadap variabel harga (Y)

**Tabel 4.9**

**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Harga (Y)**

No	pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	X4.1	6 (20%)	16 (53%)	8 (27%)	-	-	30 (100%)
2	X4.2	20 (67%)	10 (33%)	-	-	-	30 (100%)
3	X4.3	15 (50%)	6 (20%)	9 (30%)	-	-	30 (100%)
4	X4.4	5 (17%)	12 (40%)	13 (43%)	-	-	30 (100%)
5	X4.5	10 (33%)	15 (50%)	5 (17%)	-	-	30 (100%)

### C. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengolah data responden adalah analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>15</sup>

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 379

menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 15*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas item dengan Metode Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment)

Korelasi person banyak digunakan untuk melakukan validitas item suatu kuesioner di mana nilainya berupa rentang misal 1 sampai 5 atau 1 sampai 4. Validitas item adalah kecermatan suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yang akan diukur. Suatu item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner atau angket dengan tujuan mengungkap sesuatu.

Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,444.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berikut ini hasil uji validitas instrument dengan metode korelasi pearson yaitu:

- a. Variabel Pasar (X1)

**Tabel 4.10**

**Correlations**

		Pasar	Pasar	Pasar	Pasar	Pasar	skortota 1
Pasar	Pearson Correlation	1	,551**	,664**	,577**	,561**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pasar	Pearson Correlation	,551**	1	,721**	,630**	,516**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pasar	Pearson Correlation	,664**	,721**	1	,688**	,678**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pasar	Pearson Correlation	,577**	,630**	,688**	1	,733**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pasar	Pearson Correlation	,561**	,516**	,678**	,733**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pasar	Pearson Correlation	,792**	,794**	,890**	,882**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil pengujian vadilitas atas variabel pasar dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,361(nilai r tabel untuk n=30).

b. Variabel Produksi (X2)

**Tabel 4.11**

**Correlations**

		Produksi	Produksi	Produksi	Produksi	Produksi	skortotal
Produksi	Pearson Correlation	1	,504**	,071	,190	-,413*	,441*
	Sig. (2-tailed)		,005	,709	,315	,023	,015
	N	30	30	30	30	30	30
Produksi	Pearson Correlation	,504**	1	,186	,205	,034	,651**
	Sig. (2-tailed)	,005		,326	,277	,858	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Produksi	Pearson Correlation	,071	,186	1	,221	,381*	,736**
	Sig. (2-tailed)	,709	,326		,240	,038	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Produksi	Pearson Correlation	,190	,205	,221	1	,089	,531**
	Sig. (2-tailed)	,315	,277	,240		,641	,003
	N	30	30	30	30	30	30
Produksi	Pearson Correlation	-,413*	,034	,381*	,089	1	,435*
	Sig. (2-tailed)	,023	,858	,038	,641		,016
	N	30	30	30	30	30	30
skortotal	Pearson Correlation	,441*	,651**	,736**	,531**	,435*	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,003	,016	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil pengujian validitas atas variabel produksi dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,361(nilai r tabel untuk n=30).

c. Variabel Kualitas

**Tabel 4.12**  
**Correlations**

		Kualitas	Kualitas	Kualitas	Kualitas	Kualitas	Skorttotal
Kualitas	Pearson Correlation	1	-,348	-,173	-,011	,453*	,420
	Sig. (2-tailed)		,060	,360	,954	,012	,084
	N	30	30	30	30	30	30
Kualitas	Pearson Correlation	-,348	1	,485**	,664**	,000	,636**
	Sig. (2-tailed)	,060		,007	,000	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kualitas	Pearson Correlation	-,173	,485**	1	,398*	,000	,620**
	Sig. (2-tailed)	,360	,007		,029	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kualitas	Pearson Correlation	-,011	,664**	,398*	1	,319	,773**
	Sig. (2-tailed)	,954	,000	,029		,086	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kualitas	Pearson Correlation	,453*	,000	,000	,319	1	,567**
	Sig. (2-tailed)	,012	1,000	1,000	,086		,001
	N	30	30	30	30	30	30
Skorttotal	Pearson Correlation	,320	,636**	,620**	,773**	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,084	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil pengujian vadilitas atas variabel kualitas dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid

sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,361(nilai r tabel untuk n=30).

d. Variabel Jarak (X4)

**Tabel 4.13**  
**Correlations**

		Jarak	Jarak	Jarak	Jarak	Jarak	skortotal
Jarak	Pearson Correlation	1	,478**	,063	,190	-,421*	,452*
	Sig. (2-tailed)		,008	,741	,315	,020	,012
	N	30	30	30	30	30	30
Jarak	Pearson Correlation	,478**	1	,213	,000	-,024	,611**
	Sig. (2-tailed)	,008		,258	1,000	,899	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Jarak	Pearson Correlation	,063	,213	1	,073	,405*	,740**
	Sig. (2-tailed)	,741	,258		,701	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Jarak	Pearson Correlation	,190	,000	,073	1	,091	,413*
	Sig. (2-tailed)	,315	1,000	,701		,631	,023
	N	30	30	30	30	30	30
Jarak	Pearson Correlation	-,421*	-,024	,405*	,091	1	,431*
	Sig. (2-tailed)	,020	,899	,027	,631		,017
	N	30	30	30	30	30	30
skortotal	Pearson Correlation	,452*	,611**	,740**	,413*	,431*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,023	,017	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil pengujian vadilitas atas variabel jarak dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,361(nilai r tabel untuk n=30).

e. Variabel Harga (Y)

**Tabel 4.14**  
**Correlation**

		Harga	Harga	Harga	Harga	Harga	Skortotal
Harga	Pearson Correlation	1	,139	-,090	,099	,523**	,523**
	Sig. (2-tailed)		,465	,636	,603	,003	,003
	N	30	30	30	30	30	30
Harga	Pearson Correlation	,139	1	,324	,713**	-,034	,640**
	Sig. (2-tailed)	,465		,080	,000	,857	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Harga	Pearson Correlation	-,090	,324	1	,294	,278	,652**
	Sig. (2-tailed)	,636	,080		,114	,137	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Harga	Pearson Correlation	,099	,713**	,294	1	-,044	,646**
	Sig. (2-tailed)	,603	,000	,114		,816	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Harga	Pearson Correlation	,523**	-,034	,278	-,044	1	,589**
	Sig. (2-tailed)	,003	,857	,137	,816		,001
	N	30	30	30	30	30	30
skortotal	Pearson Correlation	,523**	,640**	,652**	,646**	,589**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil pengujian validitas atas variabel Harga dengan 5 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,361(nilai r tabel untuk n=30).

## 2. Uji Reliabilitas

Mengukur reliabilitas instrument dalam sebuah rangkain penelitian adalah sangat penting. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.Salah satubentuk uji yang dapat dipakai adalah uji statistic *Cronbach alpha*. Untuk menentukan suatu instrument reliable atau tidak maka bias menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,5$  (lebih besar atau sama dengan 0,5).ketentuan dari reliabelnya suatu varibel sebagai berikut:

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha$  antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha$  antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliability rendah.<sup>16</sup>

Hasil uji reliabilitas untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

---

<sup>16</sup> Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html>\_akses 19 Januari 2018.

**Tabel 4.15**  
**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,723</b>	<b>25</b>

Berdasarkan tabel 4.15 hasil olahan data reliabilitas atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 5 variabel yaitu pasar, produksi, harga, kualitas, jarak dan harga semuanya dianggap reliabel/ reliabilitas tinggi sebab memiliki nilai *cronbach's alphadiatas* 0,5 sebab nilai *cronbach's alphayang* diperoleh sebesar **0,723**.

### 3. Uji Regresi

Dalama penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengolah data responden adalah analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>17</sup>

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variable dependen dengan menggunakan variable dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi15*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Hipotesis

---

<sup>17</sup>Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar rMetodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 379

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara individu.

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent atau tidak maka penulis mengajukan hipotesis secara simultan yaitu:

H0 : Variabel independen yang secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variable dependen

H1 : Variabel independen yang secara statistic signifikan mempengaruhi variable dependen

Kriteria pengujiannya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan H1 diterima, sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan H1 ditolak. Atau tolak hipotesis nol (H0) bila nilai signifikan value F test  $< 0,05$ . Atau  $F_{hit} > F_{tabel}$ .

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi dapat dilihat pada output spss pada table anova seperti berikutini:

**Tabel 4.16**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,858	4	5,714	2,805	,295 <sup>b</sup>
	Residual	109,442	25	4,378		
	Total	132,300	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Jarak(X4), Pasar(X1), Kualitas(X3), Produksi(X2)

Berdasarkan hasil uji Anova tersebut diatas diketahui besarnya nilai F hitung adalah 2,805 dengan *degree of freedom/derajat bebas (df) regression* sebesar

4 dan nilai df dari residual sebesar 39 maka dapat diketahui besarnya nilai dari F-tabel pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu sebesar 2.74 (tabel F terdapat pada lampiran).

Untuk pengujian yaitu dengan membandingkan besarnya nilai F hitung dan F tabel. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,805 sedangkan  $F_{tabel}$  2.74, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2,805 > 2.74$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen (Pasar, produksi, kualitas, dan jarak) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Harga).

## 2. Pengujian secara Individu (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh pada variabel dependen, maka digunakan uji t (t-test) dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) di peroleh t tabel sebesar 2,073

Untuk menguji apakah variabel independen secara individual berpengaruh pada variabel dependen, maka dilakukn uji t (uji parsial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_1$ :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

**Tabel 4.17**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,111	8,164		,381	,706
	Pasar(X1)	,054	,162	,081	,335	,741
	Produksi(X2)	-,688	,912	-,637	-,755	,457
	Kualitas(X3)	,484	,242	,472	2,803	,056
	Jarak(X4)	,951	,958	,849	,992	,331

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, nilai I signiikan t hitung masing-masing adalah 0,741 (pasar), 0,475 (produksi), 056 (kualitas), 0,331. Dari nilai signifikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen ( pasar, produksi, kualitas,dan jarak) mempunyai nilai signifian diatas 0,05.

Diketahui besarnya  $t_{hitung}$  dari keempat variabel bebas di atas yaitu 0,335 (pasar), -755 (produksi), 2,803 (kualitas), dan 0,992 (jarak). dan diperoleh nilai T tabel sebesar 2,073 (tabel T hitung terdapat pada lampiran). Berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat satu variabel yang nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel, yaitu variabel kualitas (X3).

Jadi dari 4 variabel hanya ada 1 variabel yang berpengaruh yaitu variabel X3 sedangkan 3 variabel lainnya tidak berpengaruh.

b. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut: (lihat tabel 4.13).

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\hat{Y} = 3,111 + -0,054X_1 + -0,688X_2 + 0,484X_3 + 0,951X_4$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

$b_0 = 3,111$  merupakan nilai konstanta atau *reciprocal*, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 maka tingkat penentuan harga nilainya sebesar 3.111

$b_1 = 0,054$  artinya apabila tanggapan responden negatif atau berkurang sebesar 1 maka penentuan harga akan mengalami peningkatan sebesar 0,54

$b_2 = -0,0688$  artinya apabila tanggapan responden negatif atau berkurang sebesar 1 maka penentuan harga akan mengalami penurunan sebesar -0,0688

$b_3 = 0,055$  artinya apabila tanggapan responden positif atau bertambah sebesar 1 maka keputusan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,055.

$b_4 = 0,484$  artinya apabila tanggapan responden positif atau bertambah sebesar 1 maka penentuan harga akan mengalami peningkatan sebesar 0,484..

### c. Korelasi Berganda (R)

R dalam regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

**Tabel 4.18**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 <sup>a</sup>	,173	,040	2,09229

Predictors: (Constant), Jarak(X4), Pasar(X1),  
Kualitas(X3), Produksi(X2)  
Sumber: output spss yang diolah.

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.18 Diatas, besarnya nilai R (korelasi berganda) adalah 0,416. Nilai ini menunjukkan korelasi antara pasar, produksi, ualitas dan jarak, penentuan harga sebesar 0,416. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

d. Koefisien Determinasi (R Square)

R square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Nilai yang akan didapatkan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,173 (lihat tabel 4.19), artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pasar, produksi, kualitas dan jarak terhadap penentuan harga sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

e. Koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R square)

Adjusted R square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen. Nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,040 (lihat tabel 4.19), nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Standar Error of the Estimate

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. nilai yang didapatkan dari hasil olahn sebesar 2,092. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi penentuan harga sebesar 2,092.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut :Berdasarkan uji parsial (uji t) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa dari 4 variabel hanya ada 1 variabel bebas yang berpengaruh yaitu variabel kualitas (X3),

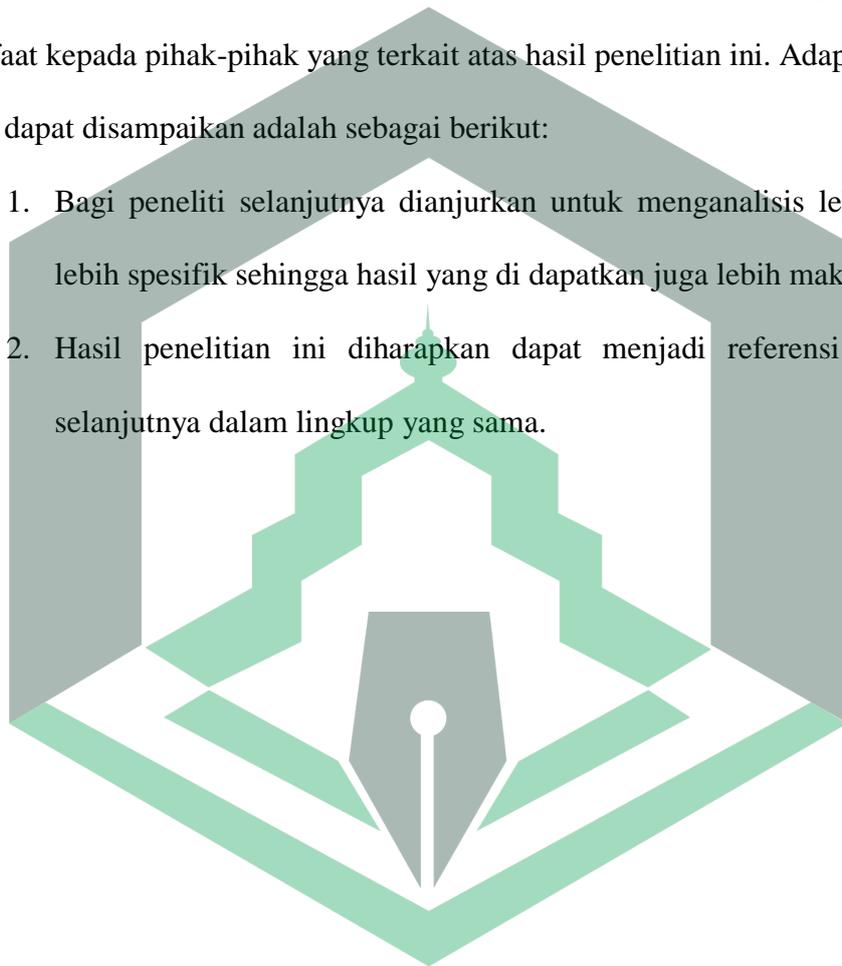
1. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel pasar (X1) T hitung sebesar 0,335 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,741  $>$  0,05 dan diperoleh nilai T tabel sebesar 2,073 (tabel T hitung terdapat pada lampiran) menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel produksi (X2) T hitung sebesar -0,755 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,457  $>$  0,05 dan diperoleh nilai T tabel sebesar 2,073 (tabel T hitung terdapat pada lampiran) menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
3. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel Kualitas (X3) T hitung sebesar 2,803 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,056  $>$  0,05 dan diperoleh nilai T tabel sebesar 2,073 (tabel T hitung terdapat pada lampiran) menunjukkan bahwa X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.
4. dari hasil analisis regresi koefisien untuk variabel Jarak (X4) T hitung sebesar 0,992 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,331  $>$  0,05 dan diperoleh nilai T

tabel sebesar 2,073 (tabel T hitung terdapat pada lampiran) menunjukkan bahwa X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga lebih maksimal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam lingkup yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim Andiarman, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo 2015).
- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (PT.Rineka Cipta, Jakarta: 2002).
- Arsyil Dzul, *strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan garam, pada cv usaha baru mandiri kota palopo*, 2014.
- Bab II, *Mekanisme pasar dalam perekonomian islam*
- Bambang Irawan, *Fluktuasi Harga, Trasmisi Harga Dan Marjin Pemasaran Sayuran Daan Buah*, Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, Jl. A. Yani 70 Bogor 16161, 2007
- Crisdandi Putu dengan judul *pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di desa tirta sari di tahun 2014*.
- Danarti, *Budidaya Dan Penanganan Pasca Panen Cengkeh*. Penerbit Swadaya Jakarta. 1993
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan*
- Dian *Konsep Ekonomi Ragonal* <http://keor2.blogspot.com/2014/04/> diakses pada Tanggal 13 juli 2018
- Dua Lembang Rosvita, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, Dan Cuaca Terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum Dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro*, Studi Kasus; Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi , 2010.
- Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Kbbi Di Akses pada tanggal 07 januari 2017.

Lestari Amnur Puspa, *Tinjauan Ekonomi terhadap Transaksi Jual Beli dengan cara kredit di Desa Jambu (Dalam perspektif ekonomi islam)*, Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2014).

Machfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern*, cetakan pertama, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005),

Misanam Munrokhim dkk, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), h. 330.

Mohamad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1983),

Muhammad Saifullah, *Etika bisnis islami dalam praktek bisnis rasulullah*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), Volume 19, Nomor 1, Mei 2011

Nurfitriya Azizah, *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Penjualan Terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makassar*, (UNHAS, Makassar. 2013).

P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta, Pt Rajagrafindo persada: Januari 2011)

Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reabilitas*, <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reabilitas-item.html> akses 19 Januari 2018.

Prasetijo Ristiyanto, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2005),

Pusat penelitian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2011).

Puthut EA dkk, *Ekspedisi Cengkeh*, (Makassar: Inninawa dan Layar nusa, 2013).

Ratih Roimatuh yulia *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumendi Rental Ktika dvd dan vcd kediri*.Jurnal.

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Ristiyanti Dra. Prasetijo, MBA dan Prof. ihalauw john J.O.I, Ph.D. *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2004).

RPJMDes,

Ruyatnasih, *Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat: Studi Kasus Pada Mahasiswa UNSIKA*, 2013.

Sirega Syofian r, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet,II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

siti Saadah, *Ilmu mikro ekonomi*, (jakarta; PT. Media Global Edukasi, 2003)

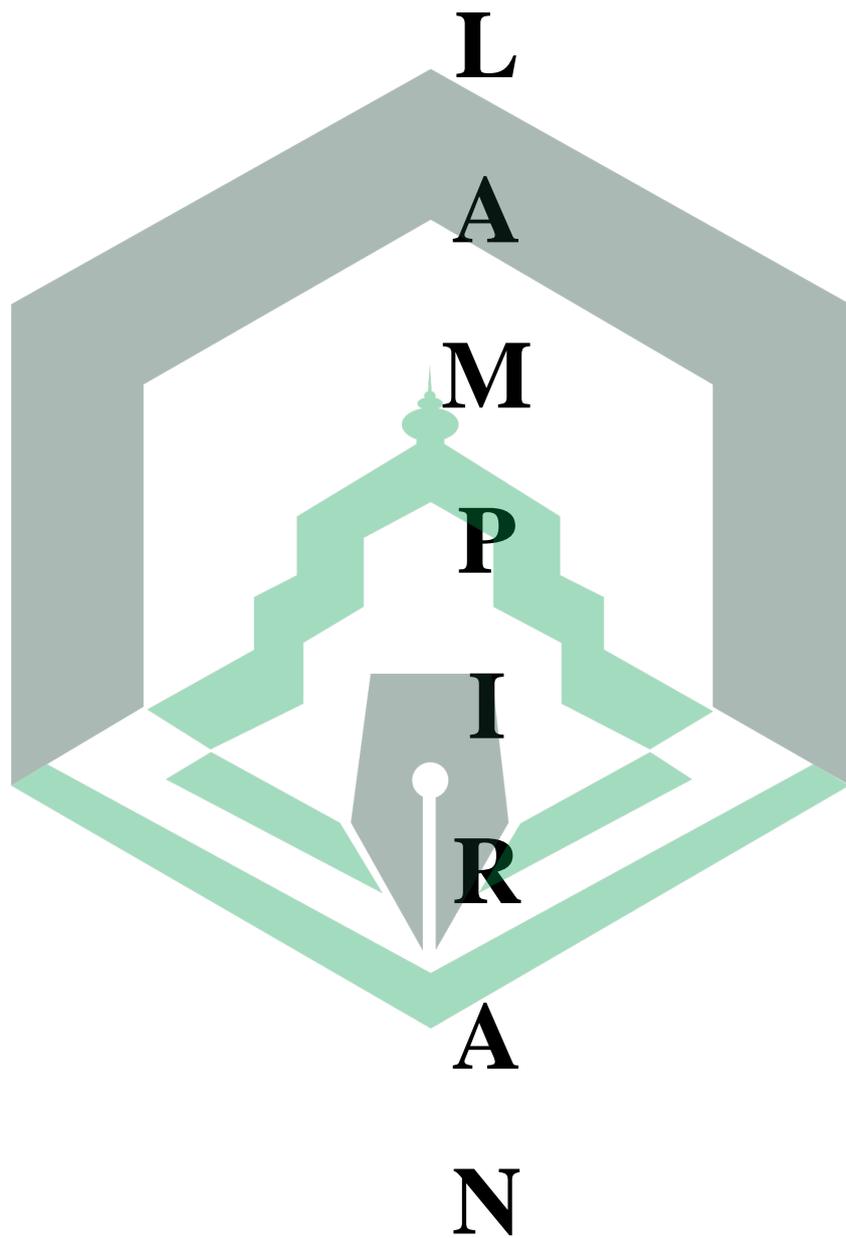
Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran, edisi kedua, cetakan kedelapan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2008),

Suhendi H. Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),

[www.konsistensi.com](http://www.konsistensi.com)> lama > Metodologi, (Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017).

Zaky Al-Kaaf Abdullah, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Cet.1; Bandung:CV.Pustaka Setia,2002),





## Dokumentasi penelitian

Pengambilan data di Kantor  
Desa Komba





Dak hasrul  
Memberikan tanggapan terhadap  
terhadap



ibu Nurmiati  
Memberikan tanggapan



Di perkebunan cengkeh salah  
warga desa komba (Doru)

